



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKTOR DETERMINAN INTENSI SKRINING KANKER SERVIKS  
METODE IVA PADA WUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
ANAK AIR KOTA PADANG TAHUN 2018**

**Oleh :**

**HANIFA RIZKI**

**No. BP. 1411211059**

**Pembimbing I : VIVI TRIANA, SKM, MPH**

**Pembimbing II : Dr. MASRIZAL, SKM, MBiomed**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2018**

**HANIFA RIZKI, No.BP. 1411211059**

**FAKTOR DETERMINAN INTENSI SKRINING KANKER SERVIKS METODE IVA  
PADA WUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG  
TAHUN 2018**

ix + 70 halaman, 20 tabel, 3 gambar

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Perilaku seseorang dalam upaya pencegahan kanker serviks melalui skrining sangat dipengaruhi oleh intensi atau niat dari seseorang tersebut. Intensi ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya tingkat pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan intensi skrining kanker serviks metode IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Anak Air tahun 2018.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah WUS sebanyak 4.628 orang dengan jumlah sampel sebanyak 89 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *concecutive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner. Data dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat (*Chi-Square*), dan multivariat (Regresi Logistik).

**Hasil**

WUS tidak berniat melakukan skrining kanker serviks metode IVA sebanyak 71,9%, WUS yang memiliki tingkat pengetahuan buruk sebanyak 66,3%, sikap positif sebanyak 93,3%, tidak mendapat dukungan suami sebanyak 60,7%, tidak mendapat dukungan tenaga kesehatan sebanyak 65,2%. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ( $p=0,0001$ ), dukungan suami ( $p=0,0001$ ), dan dukungan petugas kesehatan ( $p=0,0001$ ) dengan intensi skrining, sedangkan sikap ( $p=0,344$ ) tidak berhubungan dengan intensi skrining kanker serviks metode IVA. Dukungan petugas kesehatan merupakan faktor yang paling dominan menentukan intensi skrining kanker serviks metode IVA dengan POR 10,32 (2,39-44,59).

**Kesimpulan.**

Rata-rata responden tidak berniat untuk melakukan skrining kanker serviks metode IVA. Tingkat pengetahuan, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan berhubungan dengan intensi skrining kanker serviks metode IVA. Faktor yang paling dominan menentukan intensi skrining kanker serviks metode IVA adalah dukungan petugas kesehatan. Disarankan kepada Puskesmas Anak Air untuk memberikan target pencapaian dan motivasi berupa *reward* kepada petugas kesehatan yang menjalankan program IVA serta melakukan monitoring dan evaluasi program IVA.

**Daftar Pustaka** : 33 (1975 – 2017)

**Kata Kunci** : Intensi, Skrining, IVA

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY  
Undergraduate Thesis, July 2018  
HANIFA RIZKI, No. BP. 1411211059**

**DETERMINANT FACTORS OF CERVICAL CANCER SCREENING INTENTION  
OF VIA METHOD ON CHILDBEARING WOMEN IN ANAK AIR PRIMARY  
HEALTH CENTRE CITY OF PADANG IN 2018**

ix + 70 pages, 20 tables, 3 figures

**ABSTRACT**

**Objective**

The behavior of a person on cervical cancer prevention through screening program is strongly influenced by the intention of one's own. Intention is determined by many factors, that is knowledge, attitude, husband's support, and health worker's support. This study aims to determine the determinant factor of cervical cancer screening intention on childbearing women in Anak Air Primary Health Centre in 2018.

**Methods**

The research use cross sectional design. The population of study was 4.628 childbearing women with a total sample of 89 peoples. The sampling technique used is consecutive sampling. Data collection was done by interview and using questionnaire. Data were analyzed using univariate, bivariate (Chi-Square), and multivariate (Logistic Regression).

**Results**

Childbearing women do not intend to do cervical cancer screening with VIA method 71,9%. Childbearing women have bad knowledge 66,3%, positive attitude 93,3%, doesn't get support from husband 60,7%, doesn't get support from health worker 65,2%. The result of statistical test shows that there is a significant correlation between knowledge ( $p=0,0001$ ), husband support ( $p=0,0001$ ), and health worker's support ( $p=0,0001$ ) toward intention to do cervical cancer screening, meanwhile there is no correlation between attitude (0,344) toward intention to do cervical cancer screening with VIA method. The health worker's support is the most dominant factor determined the intention to do cervical cancer screening with VIA method with POR 10,32 (2,39-44,59).

**Conclusion**

The average respondent did not intend to do cervical cancer screening with VIA method. Knowledge, husband's support, and health worker's support influence with intention to do cervical cancer screening with VIA method. The most dominant factor determined the intention to do cervical cancer screening with VIA method is health worker's support. Anak Air Primary Health Centre suggested to give target and motivation like a reward to the health workers than do monitoring and evaluating to the VIA program.

**References** : 33 (1975-2017)

**Keywords** : Intention, Screening, VIA